

ABSTRAK

Yuventino Gabriel Stiawan Wodong. NPM. 41153035160118. Komunikasi Ritual Pemakaian Kain Tenun Ikat Sikka. Studi Deskriptif Kualitatif pada Masyarakat di Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui nilai spiritual dalam pemakaian kain tenun ikat Sikka, mengetahui ikatan sosial dalam pemakaian kain tenun ikat Sikka dan mengetahui sumber ekonomi masyarakat dalam pemasaran kain tenun ikat Sikka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah masyarakat di Kabupaten Sikka, ditentukan secara purposif berdasarkan komunikasi antarbudaya. Proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam, dan pengamatan terhadap informan, sedangkan untuk data penunjang diperoleh melalui studi dokumentasi, hasil penelitian sebelumnya, studi literatur lainnya, dan wawancara dengan pihak terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kain tenun ikat Sikka bermutu tinggi, mempunyai nilai filosofi atau pesan khusus dalam setiap motifnya. Menenun sebagai warisan leluhur, hanya perempuan yang boleh menenun. Perempuan menuliskan sejarah dalam aktivitas menenun sebagai aktualisasi diri perempuan. Kemampuan perempuan menenun sebagai penanda kedewasaan dan kesiapan untuk memasuki jenjang perkawinan. Menenun tidak dilakukan sembarangan, kaum perempuan melakukan ritual terlebih dahulu sebelum menenun dan berdoa agar kain ikat yang akan ditenun dapat memberikan berkat bagi yang memakainya.

Kata kunci: Komunikasi ritual, pemakaian, kain tenun ikat Sikka

ABSTRACT

Yuventino Gabriel Stiawan Wodong. NPM. 41153035160118. Ritual Communication of Woven Sikka Fabrics Usage. Qualitative Descriptive Study on Communities in Sikka District East Nusa Tenggara Province.

This study aims to: determine the spiritual value in the use of woven Sikka, know the social ties in the use of woven Sikka and know the economic resources of the community in marketing the woven Sikka.

This study used qualitative research methods with a qualitative descriptive study research approach. The research subjects were the people in Sikka District, determined purposively based on intercultural communication. The data collection process was obtained through in-depth interviews, and observations of informants, while for supporting data obtained through documentation studies, previous research results, other literature studies, and interviews with relevant parties.

The results of this study indicate that woven Sikka cloth is of high quality, has philosophical value or special message in each of its motives. Weaving as a heritage, only women can weave. Women write history in weaving activities as women's self-actualization. The ability of women to weave as a marker of maturity and readiness to enter the marriage stage. Weaving is not done carelessly, women perform rituals before weaving and pray that the woven cloth can give blessings to those who wear it.

Keywords: ritual communication, usage, woven Sikka cloth